تسهيل الوصول إلى الثلاثة الأصول

Ushul Tsalatsah

dalam bentuk Tanya Jawab

Asy-Syaikh Muhammad Thayyib al-Anshari رحمه الله

warisansalaf warisansalafCom www.warisansalaf.Com

Judul Asli:

تسهيل الوصول إلى الثلاثة الأصول

Penulis:

Asy-Syaikh Muhammad ath-Thayyib
al-Anshari رحمه الله

Edisi Indonesia:

Al-Ushul Ats-Tsalatsah dalam Bentuk Tanya Jawab

Penerjemah:

Abdurrahman Rauf al-Maidany

Cet. Pertama: al-Muharram 1444 H

Dipublikasikan oleh:

Warisan Salaf

Website: www.WarisanSalaf.com
Telegram: https://t.me/warisansalaf

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang

Hanya kepada-Nyalah kita memohon pertolongan. Shalawat dan salam atas Nabi ﷺ, keluarga dan para shahabatnya.

Soal: Apa empat perkara yang wajib dipelajari oleh setiap muslim?

Jawab:

Pertama: Ilmu, yaitu: mengenal Allah, mengenal Nabi-Nya dan mengenal agama Islam dengan dalil-dalilnya.

Kedua: Mengamalkan ilmu.

Ketiga: Mendakwahkannya.

Keempat: Bersabar atas rintangan itu semua.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah Ta'ala,

﴿ وَٱلْعَصْرِ ۝١ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَفِى خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟
ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ ۝٣ ﴾

"Demi masa (1) Sesungguhnya manusia benar-benar dalam keadaan merugi (2) kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih, saling nasehat menasehati dalam kebaikan dan nasehat menasehati dalam kesabaran (3)" **(Al-'Ashar.1-3)**

Soal: Apa yang diucapkan oleh al-Imam asy-Syafi'i tentang surat ini?

Jawab: Beliau berkata,

لَوْ مَا أَنْزَلَ اللهُ حُجَّةً عَلَى خَلْقِهِ إِلاَّ هذِهِ السُّورَةَ لَكَفَتْهُمْ

"Seandainya Allah tidak menurunkan satu hujjah pun kepada makhluk-Nya kecuali surat ini, niscaya akan mencukupi mereka."

Soal: Apakah ucapan dan amalan sebelum berilmu ataukah berilmu sebelum berucap dan beramal?

Jawab: Berilmu terlebih dahulu sebelum berucap dan beramal, dengan dalil firman Allah Ta'ala,

﴿ فَٱعۡلَمۡ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا ٱللَّهُ وَٱسۡتَغۡفِرۡ لِذَنۢبِكَ ﴾

"Maka berilmu-lah (ketauhilah) bahwa sesungguhnya tidak ada sesembahan yang hak untuk disembah kecuali Allah, dan minta ampunlah bagi dosamu" **(QS. Muhammad: 19)**

Allah memulai dengan ilmu sebelum berucap dan beramal, sebagaimana yang dikatakan oleh al-Imam al-Bukhari رحمه الله.

Soal: Apakah tiga perkara yang wajib dipelajari dan diamalkan oleh setiap muslim dan muslimah?

Jawab:

Pertama: Bahwasanya Allah yang menciptakan kita, memberi rizki kita, dan tidak membiarkan kita begitu saja. Bahkan, Allah mengutus kepada kita seorang rasul. Barang siapa menaatinya akan masuk surga dan barang siapa bermaksiat kepadanya akan masuk neraka.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Firman Allah Ta'ala,

﴿ إِنَّآ أَرْسَلْنَآ إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَٰهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَآ أَرْسَلْنَآ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ١٥ فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ ٱلرَّسُولَ فَأَخَذْنَٰهُ أَخْذًا وَبِيلًا ١٦ ﴾

*"Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kalian seorang rasul yang menjadi saksi atas kalian, sebagaimana Kami telah mengutus kepada Fir'aun seorang rasul * Maka Fir'aun mendurhakai rasul itu,*

lalu Kami siksa dia dengan siksa yang berat." **(QS. Al Muzammil: 8-11)**

Kedua: Allah tidak ridha jika disekutukan dengan sesuatu apa pun, baik dengan malaikat yang dekat atau Nabi yang diutus.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ وَأَنَّ ٱلْمَسَـٰجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا۟ مَعَ ٱللَّهِ أَحَدًا ١٨ ﴾

"Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah, maka janganlah kamu menyembah seorang pun di dalamnya disamping menyembah Allah" **(QS. Al Jin.18)**

Ayat di atas menerangkan kepada kita bahwa Allah melarang hamba-hamba-Nya untuk beribadah kepada selain Allah walau pun di waktu yang sama dia beribadah kepada Allah. Larangan tersebut menunjukan bahwa Allah tidak ridha disekutukan dengan sesuatu apa pun.

Ketiga: Barang siapa taat kepada Allah dan rasul-Nya serta mentauhidkan Allah, tidak boleh baginya untuk berkasih sayang dengan orang-orang yang memusuhi Allah dan rasul-Nya walaupun mereka adalah kerabat dekat.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta’ala,

﴿ لَّا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْـَٔاخِرِ يُوَآدُّونَ مَنْ حَآدَّ
ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ وَلَوْ كَانُوٓا۟ ءَابَآءَهُمْ أَوْ أَبْنَآءَهُمْ أَوْ إِخْوَٰنَهُمْ أَوْ
عَشِيرَتَهُمْ ۚ أُو۟لَـٰٓئِكَ كَتَبَ فِى قُلُوبِهِمُ ٱلْإِيمَـٰنَ وَأَيَّدَهُم بِرُوحٍ
مِّنْهُ ۖ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّـٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَـٰرُ خَـٰلِدِينَ فِيهَا ۚ رَضِىَ
ٱللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا۟ عَنْهُ ۚ أُو۟لَـٰٓئِكَ حِزْبُ ٱللَّهِ ۚ أَلَآ إِنَّ حِزْبَ ٱللَّهِ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ
٢٢ ﴾

“Kamu tidak akan mendapati suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhir, saling berkasih sayang

dengan orang-orang yang memusuhi Alah dan rasul-Nya, sekali pun orang itu adalah bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara atau keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan yang datang dari-Nya. Dan mereka dimasukkan kedalam surga-surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah. Mereka itulah golongan Allah. Ketauhilah sesungguhnya golongan Allah adalah golongan yang beruntung" **(QS. Al Mujadilah:22)**

Soal: Apa itu agama Ibrahim yang lurus?

Jawab: Yaitu kamu memurnikan ibadah hanya untuk Allah. Itulah yang Allah perintahkan kepada seluruh manusia dan itu pula tujuan Allah menciptakan mereka.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴾

"Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah hanya kepada-Ku" **(QS. Adz Dzariyat:56)**

Soal: Apakah makna *"Mereka beribadah hanya kepada-Ku"* dalam ayat di atas?

Jawab: Maknanya adalah: mereka mentauhidkan-Ku. Aku memerintah dan melarang mereka.

Soal: Apakah perkara teragung yang Allah perintahkan?

Jawab: Tauhid.

Soal: Apa itu tauhid?

Jawab: Tauhid adalah mengesakan Allah dalam ibadah, dan menetapkan sifat-sifat bagi Allah yang telah

Dia sifatkan untuk diri-Nya sendiri dan yang telah disifatkan oleh Rasul-nya ﷺ. Serta menyucikan Allah dari kekurangan dan penyerupaan terhadap makhluk-Nya.

Soal: Apakah perkara terbesar yang Allah larang?

Jawab: Syirik.

Soal: Apa itu syirik?

Jawab: Syirik adalah berdoa kepada selain Allah disamping juga berdoa kepada Allah. (atau) Kamu menjadikan tandingan bagi Allah di dalam ibadah, padahal Dia-lah yang menciptakanmu.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ وَٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا۟ بِهِۦ شَيْـًٔا ۖ ﴾

"Beribadahlah hanya kepada Allah dan janganlah kalian menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun" **(QS. An Nisa': 36)**

Soal: Apa tiga pokok dasar yang wajib diketahui oleh setiap hamba?

Jawab: Yaitu seorang hamba mengenal Rabb, agama, dan Nabinya.

Soal: Siapakah Rabbmu?

Jawab: Rabbku adalah Allah yang telah memeliharaku dan memelihara alam semesta dengan nikmat-nikmat-Nya. Dia-lah sesembahanku, tidak ada sesembahan yang hak selain Dia.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ﴾

“Segala puji hanya milik Allah, Rabb semesta alam” **(QS: Al Fatihah:1)**

Segala sesuatu selain Allah adalah alam. Aku (penulis) juga bagian dari alam.

Soal: Dengan apa kamu mengenal Rabbmu?

Jawab: Aku mengenal-Nya dengan ayat-ayat dan makhluk-makhluk-Nya. Di antaranya adalah malam, siang, matahari, bulan, langit yang tujuh, bumi yang tujuh, apa yang ada di dalamnya dan di antara keduanya.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah,

﴿ وَمِنْ ءَايَٰتِهِ ٱلَّيْلُ وَٱلنَّهَارُ وَٱلشَّمْسُ وَٱلْقَمَرُ ۚ لَا تَسْجُدُوا۟

لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَٱسْجُدُوا۟ لِلَّهِ ٱلَّذِى خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ ﴿٣٧﴾

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah malam, siang, matahari dan bulan. Janganlah kalian sujud (beribadah) kepada matahari jangan (pula) kepada bulan, tetapi sujudlah kepada Allah Yang menciptakannya, jika kamu hanya beribadah kepada-Nya." **(QS. Fushilat:37)**

Dan firman-Nya,

﴿إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ فِى سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ
ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ يُغْشِى ٱلَّيْلَ ٱلنَّهَارَ يَطْلُبُهُۥ حَثِيثًا وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ
وَٱلنُّجُومَ مُسَخَّرَٰتٍۭ بِأَمْرِهِۦٓ ۗ أَلَا لَهُ ٱلْخَلْقُ وَٱلْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَٰلَمِينَ
﴿٥٤﴾

"Sesungguhnya Rabb kalian adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia beristiwa di atas Arsy. Dia menutup malam dengan siang yang mengikutinya dengan cepat. Dan

(diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanya hak Allah. Maha suci Allah, Rabb semesta alam” **(QS. Al A’raf: 54)**

Soal: Apa itu Rabb?

Jawab: Rabb adalah as Sayid, al Malik (raja), yang mengadakan seuatu dari yang asalnya tidak ada. Dialah yang berhak diibadahi.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱعْبُدُوا۟ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُمْ وَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ فِرَٰشًا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءً وَأَنزَلَ مِنَ
ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجَ بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا۟ لِلَّهِ أَندَادًا
وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾ ﴾

*"Wahai sekalian manusia, sembahlah Rabb kalian yang telah menciptakan kalian dan orang-orang sebelum kalian, agar kalian bertakwa * Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untuk kalian, maka janganlah kalian menjadikan untuk Allah tandingan-tandingan dan kalian mengetahui"* **(QS: Al Baqarah.21-22)**

Dzat yang menciptakan semua itu, Dialah yang berhak diibadahi.

Soal: Apakah ibadah itu?

Jawab: Ibadah adalah segala ucapan dan perbuatan yang dicintai dan diridhai Allah, baik yang nampak maupun yang tersembunyi.

Soal: Ada berapa jenis ibadah yang diperintahkan Allah?

Jawab: Banyak sekali. Di antaranya adalah: Islam, Iman, Ihsan, doa, khauf (rasa takut), raja (rasa harap), tawakal, raghbah, rahbah, khusyu', khasyyah, inabah, isti'anah, isti'adzah, istighatsah, menyembelih, nadzar. Dan selainnya dari jenis-jenis ibadah yang diperintahkan Allah. Semuanya hanya boleh diberikan untuk Allah.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah,

﴿ وَأَنَّ ٱلْمَسَٰجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا۟ مَعَ ٱللَّهِ أَحَدًا ﴿١٨﴾ ﴾

"Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah, maka janganlah kamu menyembah seorang pun di dalamnya disamping menyembah Allah" **(QS. Al Jin: 18)**

Dan firman-Nya,

﴿ ۞ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوٓا۟ إِلَّآ إِيَّاهُ ﴾

"Dan Rabbmu telah mewasiatkan (kepadamu)

janganlah kamu beribadah kecuali hanya kepada-Nya." **(QS. Al Isra: 23)**

Soal: Apa hukum memalingkan ibadah kepada selain Allah?

Jawab: Barangsiapa memalingkan ibadah kepada selain Allah, dia seorang musyrik lagi kafir. Walaupun dia shalat, puasa, haji dan mengaku sebagai muslim.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah,

﴿ وَمَن يَدْعُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَـٰهًا ءَاخَرَ لَا بُرْهَـٰنَ لَهُۥ بِهِۦ فَإِنَّمَا حِسَابُهُۥ عِندَ رَبِّهِۦٓ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُفْلِحُ ٱلْكَـٰفِرُونَ ﴿١١٧﴾ ﴾

"Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain disamping Allah, padahal tidak ada suatu keterangan pun baginya tentang itu, sesungguhnya perhitungannya disisi Rabbnya, sesungguhnya orang-orang kafir itu

tidak akan mendapatkan keberuntungan" **(QS. Al Mu'minuun: 117)**

Soal: Apa dalil bahwa doa adalah Ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِيٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِى سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾ ﴾

"Dan berkata Rabbmu: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kukabulkan untukmu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahannam dalam keadaan terhina." **(QS. Ghafir: 60)**

Dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ bersabda,

الدُّعَاءُ مُخُّ العِبَادَةِ

"Doa adalah intinya ibadah"

Dalam riwayat lain, beliau ﷺ bersabda,

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

“Doa adalah ibadah.”

Soal: Apa dalil bahwa *khauf* (rasa takut) adalah ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta’ala,

﴿ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُونِ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴾

“Janganlah kalian takut kepada mereka. Takutlah kepada-Ku, jika kalian orang yang beriman.” **(QS. Ali Imran: 185)**

Soal: Apa dalil bahwa *raja’* (rasa harap) adalah ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta’ala,

﴿ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَٰلِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدًا ﴾

"Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Rabbnya, hendaklah dia beramal dengan amalan shalih dan janganlah dia menyekutukan Rabbnya di dalam beribadah dengan seorang pun." **(QS. Al Kahfi: 110)**

Soal: Apa dalil bahwa tawakal adalah ibadah?

Jawab: Firman Allah ta'ala,

﴿ وَعَلَى ٱللَّهِ فَتَوَكَّلُوٓاْ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴾

"Dan kepada Allah-lah hendaknya kamu bertawakal jika kamu memang orang-orang yang beriman." **(QS. Al-Maidah:23)**

Dan firman-Nya,

﴿ وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُۥٓ ﴾

"Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, Dia pasti mencukupinya" **(QS. Ath-Thalaq: 3)**

Soal: Apa dalil bahwa *raghbah, rahbah* dan *khusyu*[1] adalah ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ يُسَـٰرِعُونَ فِى ٱلْخَيْرَٰتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا ۖ وَكَانُوا۟ لَنَا خَـٰشِعِينَ ﴾

"Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang bersegerah di dalam mengerjakan kebaikan dan mereka berdoa kepada kami dengan raghbah dan rahbah. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu kepada Kami" **(QS. Al Anbiya: 90)**

Soal: Apa dalil bahwa *kasyyah*[2] adalah ibadah?

---

1. ***Raghbah*** adalah keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang dicintai. ***Rahbah*** adalah perasaan cemas yang menimbulkan keinginan untuk melarikan diri dari sesuatu yang ditakuti. Rasa takut yang dibarengi dengan perbuatan. ***Khusyu*** adalah tunduk dan merendah terhadap kebesaran Allah dengan berserah diri sepenuhnya kepada keputusan-Nya yang qodari dan syar'i.
2. ***Khasyyah*** adalah rasa takut yang dibangun di atas ilmu terhadap kebesaran sesuatu yang ditakuti dan kesempurnaan kekuasaan-Nya. Sebagaimana firman Allah (artinya), *"Sesungguhnya yang takut*

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَٱخْشَوْنِي ﴾

"Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku." **(QS. Al-Baqarah: 150)**

Soal: Apa dalil bahwa *inabah*[3] adalah ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ وَأَنِيبُوٓاْ إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُواْ لَهُۥ ﴾

"Dan berinabahlah kalian kepada Rabb kalian dan berserah dirilah kepada-Nya." **(QS. Az-Zumar:54)**

---

kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya adalah para Ulama'." (QS. Fathir: 28)

3. ***Inabah*** adalah kembali dan berserah diri kepada Allah dengan melakukan ketaatan dan menjauhi kemaksiatan. ***Inabah*** memiliki makna yang hampir sama dengan taubat. Hanya saja inabah lebih lembut dibandingkan taubat, karena ia mengandung makna bergantung dan berserah diri hanya kepada Allah.

Soal: Apa dalil bahwa *isti'anah* (memohon pertolongan) adalah ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ ﴾

"Hanya kepada-Mu lah kami beribadah dan hanya kepada-Mu lah kami meminta pertolongan." **(QS. Al Fatihah:5)**

Dalam sebuah hadits, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ

"Apabila kamu meminta pertolongan, mintalah kepada Allah"

Soal: Apa dalil bahwa *isti'adzah* (memohon perlindungan) adalah ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ١ ﴾

“Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb yang menguasai shubuh.” **(QS. Al-Falaq: 1)**

Dan firman-Nya,

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ ﴾

“Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb Manusia.” **(QS. An-Naas:1)**

Soal: Apa dalil bahwa *istighatsah* (memohon bantuan ketika genting) adalah ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta’ala,

﴿ إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَٱسْتَجَابَ لَكُمْ ﴾

“Ingatlah, ketika kalian beristighatsah kepada Rabb kalian, maka dia mengabulkannya untuk kalian” **(QS. Al Anfal:9)**

Soal: Apa dalil bahwa menyembelih adalah ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُۥ وَبِذَٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا۠ أَوَّلُ ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾ ﴾

*"Katakanlah: sesungguhnya shalatku, sembelihanku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Rabb semesta alam * Tidak ada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)."* **(QS. Al-An'am: 162-163)**

Dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ bersabda,

لَعَنَ اللهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللهِ

"Allah melaknat seseorang yang menyembelih untuk selain Allah."

Soal: Apa dalil bahwa nazar adalah ibadah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ يُوفُونَ بِٱلنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُۥ مُسْتَطِيرًا ﴿٧﴾ ﴾

"Mereka menunaikan nazar dan takut akan suatu hari yang adzabnya merata dimana-mana." **(QS. Al-Insan: 7)**

Soal: Apa pokok dasar yang kedua?

Jawab: Mengenal agama Islam dengan dalil-dalinya.

Soal: Apakah agama Islam itu?

Jawab: Agama Islam adalah: patuh dan tunduk kepada Allah dengan cara mentauhidkan dan menaati-Nya, juga berlepas diri dari kesyirikan dan pelaku kesyirikin.

Soal: Ada berapa tingkatan agama Islam?

Jawab: Ada tiga, yaitu: Islam, Iman dan ihsan. Setiap tingkatan memiliki rukun.

Soal: Ada berapa rukun Islam?

Jawab: Rukun Islam ada lima, yaitu persaksian bahwa tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah dan Muhammad adalah Rasulullah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, puasa ramadhan, dan haji ke baitullah yang mulia (ka'bah).

Soal: Apa dalil persaksian bahwa tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah,

﴿ شَهِدَ ٱللَّهُ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةُ وَأُو۟لُوا۟ ٱلْعِلْمِ قَآئِمًۢا بِٱلْقِسْطِ ۚ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ١٨ ﴾

"Allah bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Dia, Malaikat dan orang-orang yang diberi ilmu (juga bersaksi tentang hal itu), Yang menegakkan keadilan. Tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Dia Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." **(QS. Ali Imran: 18)**

Soal: Apa makna لاإله إلا الله dalam ayat di atas?

Jawab: Maknanya adalah, tidak ada sesembahan yang benar disembah kecuali Allah.

Soal: Apa maksud لاإله?

Jawab: Yaitu meniadakan segala bentuk peribadatan kepada selain Allah.

Soal: Apa maksud إلا الله?

Jawab: Yaitu menetapkan ibadah hanya untuk Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya di dalam ibadah kepada-Nya sebagaimana tidak ada sekutu di dalam kekuasaan-Nya.

Soal: Sebutkan ayat yang menjelaskan makna Lailaillallah di atas!

Jawab: Firman Allah ta'ala,

﴿ وَإِذْ قَالَ إِبْرَٰهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِۦٓ إِنَّنِى بَرَآءٌ مِّمَّا تَعْبُدُونَ ﴿٢٦﴾ إِلَّا ٱلَّذِى فَطَرَنِى فَإِنَّهُۥ سَيَهْدِينِ ﴿٢٧﴾ وَجَعَلَهَا كَلِمَةًۢ بَاقِيَةً فِى عَقِبِهِۦ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾ ﴾

*"Dan ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: sesungguhnya aku berlepas diri dari apa-apa yang kalian ibadahi * Kecuali Dzat yang telah menciptakan aku, karena dia yang akan memberi petunjuk kepadaku * Dan Ibrohim menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka kembali kepada kalimat tauhid itu."* **(QS. Az-Zukhruf: 26-28)**

Dan firman-Nya,

﴿ قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ تَعَالَوْا۟ إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَآءٍۭ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا ٱللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِۦ شَيْـًٔا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ ٱللَّهِ ۚ فَإِن تَوَلَّوْا۟ فَقُولُوا۟ ٱشْهَدُوا۟ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾ ﴾

"Katakanlah: Wahai Ahlul kitab, kemarilah, kepada

suatu kalimat yang sama antara kami dan kalian, yaitu: agar kita tidak beribadah melainkan hanya kepada Allah dan kita tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, tidak menjadikan sebagian kita dengan sebagian yang lain Rabb-Rabb selain Alah. Jika kalian berpaling maka katakanalah: saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri." **(QS. Ali Imran: 26)**

Soal: Apa dalil persaksian bahwa Muhammad adalah Rasulullah (utusan Allah)?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُم بِٱلْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ١٢٨ ﴾

"Sungguh, telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, (dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman." **(QS. At-Taubah: 128)**

Dan firman-Nya,

﴿ مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ ٱللَّهِ ۚ وَٱلَّذِينَ مَعَهُۥٓ أَشِدَّآءُ عَلَى ٱلْكُفَّارِ رُحَمَآءُ بَيْنَهُمْ ۖ ﴾

"Muhammad adalah Rasulullah, dan orang-orang yang bersamanya sangat keras terhadap orang-orang kafir dan lemah lembut terhadap sesama mereka." **(QS. Al-Fath: 29)**

Soal: Apa makna persaksian bahwa Muhammad adalah rasulullah (utusan Allah)?

Jawab: Yaitu: menaati perintahnya, membenarkan beritanya, menjauhi larangannya, dan tidaklah kita beribadah kecuali dengan apa yang beliau syariatkan.

Soal: Apa dalil tentang shalat, zakat, dan penafsiran tauhid?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ وَمَآ أُمِرُوٓا۟ إِلَّا لِيَعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ

وَيُؤْتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

"Dan tidaklah mereka diperintah kecuali agar beribadah hanya kepada Allah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan agar mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus." **(QS. Al-Bayyinah: 5)**

Soal: Apa dalil puasa?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾ ﴾

"Wahai orang-orang yang beriman diwajibkan kepada kalian puasa sebagaimana diwajibkan kepada orang-orang sebelum kalian, agar kalian bertaqwa" **(QS. Al-Baqarah: 183)**

Soal: Apa dalil haji?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ عَنِ ٱلْعَٰلَمِينَ ٩٧﴾

"Kewajiban manusia terhadap Allah (adalah) mengerjakan haji yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke baitullah. Barangsiapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah maha Kaya (tidak membutuhkan sesuatu) dari alam semesta." **(QS. Ali Imran: 97)**

Soal: Apa tingkatan yang kedua dari tingkatan agama Islam?

Jawab: Iman.

Soal: Ada berapa cabang iman?

Jawab: Cabang iman ada tujuh puluh sampai tujuh

puluh sembilan. Cabang yang paling tinggi adalah kalimat lailahaillallah, dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan. Malu juga termasuk dari cabang keimanan.

Soal: Ada berapa rukun iman?

Jawab: Rukun iman ada enam; beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat dan beriman dengan takdir yang baik dan buruk.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ ۞ لَّيْسَ ٱلْبِرَّ أَن تُوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ قِبَلَ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَلَٰكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةِ وَٱلْكِتَٰبِ وَٱلنَّبِيِّۦنَ ﴾

"Bukanlah menghadapkan wajahmu kearah timur dan kearah barat itu suatu kebaikan, akan tetapi

sesungguhnya kebaikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, Nabi-Nabi…" **(QS. Al-Baqarah: 177)**

Soal: Apa dalil takdir?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَٰهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾ ﴾

"Sesungguhnya segala sesuatu Kami ciptakan dengan takdir (ketentuan)." **(QS. Al-Qamar: 49)**

Soal: Apa tingkatan yang ketiga dari tingkatan agama islam?

Jawab: Ihsan, ia memiliki satu rukun.

Soal: Apa itu ihsan?

Jawab: Yaitu: kamu beribadah kepada Allah seakan-

akan kamu melihat-Nya, jika kamu tidak dapat melihat-Nya pasti Dia melihatmu.

❧ ❧ ❧

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَواْ وَّٱلَّذِينَ هُم مُّحۡسِنُونَ ١٢٨ ﴾

"Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat ihsan (kebaikan)." **(QS. An-Nahl: 128)**

Dan firman-Nya,

﴿ وَتَوَكَّلۡ عَلَى ٱلۡعَزِيزِ ٱلرَّحِيمِ ٢١٧ ٱلَّذِي يَرَىٰكَ حِينَ تَقُومُ ٢١٨ وَتَقَلُّبَكَ فِي
ٱلسَّٰجِدِينَ ٢١٩ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡعَلِيمُ ٢٢٠ ﴾

*"Dan bertawakkalah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang * Yang melihatmu ketika kamu berdiri (untuk shalat) * dan (melihat pula) perobahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud * sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* **(QS. Asy-Syu'ara: 217-220)**

Dan firman-Nya,

﴿ وَمَا تَكُونُ فِي شَأۡنٖ وَمَا تَتۡلُواْ مِنۡهُ مِن قُرۡءَانٖ وَلَا تَعۡمَلُونَ مِنۡ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيۡكُمۡ شُهُودًا إِذۡ تُفِيضُونَ فِيهِۚ ﴾

"Tidaklah kamu berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al Qur'an dan tidaklah kamu mengerjakan suatu pekerjaan , melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya" **(QS. Yunus: 61)**

Soal: Apa dalil dari hadits bahwa Islam memiliki tiga tingkatan?

Jawab: Hadits Jibril yang terkenal. Dari Umar bin Khaththab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ , dia berkata,

بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، إِذَا طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثياب، شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أُحُدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخِذَيْهِ،

“Ketika kami sedang duduk di sisi Rasulullah ﷺ, tiba-tiba datanglah seseorang yang putih bersih bajunya, hitam legam rambutnya. Tidak terlihat pada dirinya bekas-bekas perjalanan, dan tidak seorang pun dari kami yang mengenalnya. Kemudian orang itu duduk di hadapan Nabi ﷺ. Ia merapatkan kedua lututnya dengan kedua lutut beliau, dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha beliau.

وقال: «يا مُحَمَّدُ؛ اَخْبِرْنِي عَنِ الإسلام» فقال رسولُ الله صلى الله عليه وسلم: « الإِسْلاَمُ أن تَشْهَدَ أَن لا إِلَهَ إلاَّ ا لله، وَأَنَّ مُحَمَدَا رَسُولُ ا لله، وَتُقِيمَ الصَلاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنِ اِسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلا»، قال: «صَدَقْتَ». فعجبنا له: يسأله ويُصَدِّقُه !

Lalu ia berkata, “Wahai Muhammad, kabarkan kepadaku tentang Islam!”

Beliau menjawab, *"Islam yaitu kamu bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, puasa di bulan ramadhan, haji ke baitullah bagi yang mampu melakukannya."*

Ia berkata, "Kamu benar."

Umar berkata, "Kami heran kepadanya. Dia yang bertanya, dia pula yang membenarkannya."

قَالَ: «فَأَخْبِرْنِي عَنِ الإِيمَانِ؟»، قَالَ:«أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلاَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ»، قَالَ: «صَدَقْتَ».

Dia berkata, "Kabarkanlah kepadaku tentang iman!"

Beliau menjawab, *"Iman yaitu kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan kamu beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk"*

Ia berkata, "Kamu benar"

قَالَ: «فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ؟» ، قال: «أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهْ فَإِنَّهُ يَرَاكَ»

Ia berkata, "Kabarkanlah kepadaku tentang ihsan!"

Beliau menjawab, *"Ihsan ialah kamu beribadah kepada Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, jika kamu tidak melihat-Nya maka pasti Dia melihatmu."*

قال: «فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعة؟» قال: «مَا المَسْؤُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ»

Ia berkata, "Kabarkan kepadaku tentang hari kiamat!"

Beliau menjawab, *"Tidak yang ditanya lebih tahu dari yang bertanya"*

قال: «فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا ؟» قال: «أَنْ تَلِدَ الأَمَّةُ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ ».

Ia berkata, "Kalau begitu, Kabarkanlah kepadaku tanda-tandanya!"

Beliau menjawab, *"Apabila budak wanita melahirkan majikannya dan kamu melihat orang yang tidak beralas kaki, telanjang, miskin, dan pengembala kambing berlomba-lomba dalam mendirikan bangunan."*

ثُمّ انْطَلَق. فَلَبِثتُ مَلِيًّا، ثمَّ قال:« يَا عُمَرُ، أَتَدْرِي مَنِ السَّائِلُ؟» قلتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: «فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ، أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ».

Kemudian ia pergi. Setelah berlalu beberapa waktu, Rasulullah bertanya, *"Wahai Umar, tahukah kamu siapa yang bertanya itu?"*

Umar menjawab, "Allah dan rasul-Nya yang lebih tahu"

"Dia adalah Jibril, datang kepadamu untuk mengajarkan perkara agamamu." Jawab beliau.

Soal: Apakah pokok dasar yang ketiga?

Jawab: Mengenal Nabi Muhammad ﷺ. Beliau adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muththalib bin

Hasyim. Hasyim berasal dari Quraisy. Quraisy dari bangsa arab. Sedangkan bangsa arab dari keturunan Isma'il bin Ibrahim, Sang kekasih pilihan Allah (al-Khalil), -'alaihi wa 'ala nabiyyina afdhalush shalati wasallam-.

Soal: Berapakah umur Nabi ﷺ?

Jawab: Umur beliau enam puluh tiga tahun. Di antaranya empat puluh tahun sebelum kenabian dan dua puluh tiga tahun (menjadi Nabi dan rasul). Beliau diangkat menjadi Nabi dengan surat al-'Alaq dan menjadi rasul dengan surat al-Mudatstsir. Negeri beliau adalah Makkah.

Soal: Dengan apa Allah mengutus beliau ﷺ?

Jawab: Allah mengutus beliau dengan memperingatkan dari kesyirikan dan menyeruh kepada tauhid.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡمُدَّثِّرُ ١ قُمۡ فَأَنذِرۡ ٢ وَرَبَّكَ فَكَبِّرۡ ٣ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرۡ ٤ وَٱلرُّجۡزَ فَٱهۡجُرۡ ٥ وَلَا تَمۡنُن تَسۡتَكۡثِرُ ٦ وَلِرَبِّكَ فَٱصۡبِرۡ ٧ ﴾

*"Wahai orang-orang yang berselimut * Bangun dan berilah peringatan * Dan Rabbmu agungkanlah * Dan pakaianmu sucikanlah * Dan berhala tinggalkanlah * Dan janganlah kamu memberi (dengan niat) memperoleh (balasan) yang lebih banyak * Dan untuk (memenuhi perintah) Rabbmu, bersabarlah ."* **(QS. Al-Mudatstsir: 17)**

Soal: Apa makna "bangun dan berilah peringatan" pada ayat tersebut?

Jawab: Maknanya adalah, peringatkanlah dari kesyirikan dan berdakwalah kepada tauhid.

Soal: Apa makna *"Dan Rabbmu agungkanlah * Dan pakaianmu sucikanlah"* pada ayat tersebut?

Jawab: Maknanya adalah: Agungkanlah Rabbmu dengan tauhid dan bersihkanlah amalanmu dari noda kesyirikan.

Soal: Apa makna *"Dan berhala tinggalkanlah"* pada ayat tersebut?

Jawab: Maknanya adalah: Tingkanlah berhala-berhala. Meninggalkannya dan meninggalkan pelakunya, serta berlepas diri dari berhala-berhala tersebut dan pelakunya.

Soal: Berapa lama beliau mengkhususkan dakwah kepada tauhid?

Jawab: Beliau mengkususkan dakwah kepada tauhid selama sepuluh tahun. Kemudian, beliau di angkat ke langit (mi'raj), dan diwajibkan kepada beliau pada malam tersebut shalat lima waktu. Setelah itu,

beliau diperintahkan untuk berhijrah ke Madinah an-Nabawiyah.

Soal: Apa itu hijrah?

Jawab: Hijrah adalah berpindah dari negeri syirik ke negeri Islam atau dari negeri bid’ah ke negeri sunnah.

Soal: Apa hukum hijrah?

Jawab: Hukumnya wajib berpindah dari negeri syirik ke negeri Islam atau dari negeri bid’ah ke negeri sunnah, dan hukumnya tetap berlaku sampai terbitnya matahari dari arah barat (hari kiamat).

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta’ala,

﴿ إِنَّ ٱلَّذِينَ تَوَفَّىٰهُمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ ظَالِمِىٓ أَنفُسِهِمْ قَالُوا۟ فِيمَ كُنتُمْ ۖ قَالُوا۟ كُنَّا

مُسْتَضْعَفِينَ فِي ٱلْأَرْضِ ۚ قَالُوٓا۟ أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ ٱللَّهِ وَٰسِعَةً فَتُهَاجِرُوا۟ فِيهَا ۚ فَأُو۟لَٰٓئِكَ
مَأْوَىٰهُمْ جَهَنَّمُ ۖ وَسَآءَتْ مَصِيرًا ﴿٩٧﴾ إِلَّا ٱلْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ ٱلرِّجَالِ وَٱلنِّسَآءِ
وَٱلْوِلْدَٰنِ لَا يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلَا يَهْتَدُونَ سَبِيلًا ﴿٩٨﴾ فَأُو۟لَٰٓئِكَ عَسَى ٱللَّهُ أَن
يَعْفُوَ عَنْهُمْ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ عَفُوًّا غَفُورًا ﴿٩٩﴾ ﴾

*"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan oleh para malaikat dalam keadaan menzhalimi diri-diri mereka, mereka (para malaikat) bertanya: "dalam keadaan bagaimana kamu ini?" mereka menJawab: "Kami adalah orang-orang yang lemah di negeri (Mekkah)". Para malaikat bertanya: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat hijrah dibumi itu.". Orang-orang itu tempatnya adalah neraka jahannam, dan jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali." * Kecuali orang-orang yang lemah dari kalangan laki-laki, wanita atau anak-anak yang tidak memiliki kemampuan dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah) * Mereka itu mudah-mudahan Allah mema'afkannya. Dan Allah Maha Pema'af dan Maha Pengampun."* **(QS. An Nisa': 97-99)**

Dan firman-Nya,

﴿ يَٰعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّ أَرۡضِي وَٰسِعَةٞ فَإِيَّٰيَ فَٱعۡبُدُونِ ٥٦ ﴾

"Wahai hamba-Ku orang-orang yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku sangatlah luas, maka hanya kepada-Kulah kalian beribadah" **(QS. Al-Ankabut: 56)**

Soal: Apa sebab turunnya ayat ini?

Jawab: Sebab turunnya ayat yang pertama adalah bahwa sekelompok orang dari penduduk Mekkah masuk Islam, namun mereka tidak berhijrah bersama Rasulullah ﷺ. Sebagian mereka terfitnah dan bergabung bersama kaum musyrikin pada perang badar, maka Allah tidak menerima uzur mereka dan membalas mereka dengan neraka jahanam.

Adapun sebab turunnya ayat yang kedua adalah bahwa sekelompok kaum muslimin dari penduduk Mekkah tidak ikut berhijrah, maka Allah memanggil mereka dengan panggilan keimanan dan menganjurkan mereka untuk hijrah.

Soal: Apa dalil bahwa hukum hijrah tetap berlaku (sampai hari kiamat)?

Jawab: Dalilnya sabda beliau ﷺ,

لَا تَنْقَطِعُ الْهِجْرَةُ حَتَّى تَنْقَطِعَ التَّوْبَةُ وَلَا تَنْقَطِعُ التَّوْبَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا

"Tidak akan terputus (hukum) hijrah sampai terputusnya taubat. Dan tidak terputus taubat hingga matahari terbit dari arah barat (kiamat)."

Soal: Apa yang diperintahkan Allah kepada beliau ﷺ setelah menetap di kota Madinah?

Jawab: Beliau diperintahkan untuk menegakkan syari'at Islam yang lainnya, seperti zakat, puasa, haji, adzan, jihad, dan yang lainnya.

Soal: Berapa lama beliau mendakwahkan syari'at Islam tersebut?

Jawab: Beliau mendakwahkannya selama sepuluh tahun. Kemudian beliau ﷺ diwafatkan. Akan tetapi agama beliau tetap ada. Inilah agama beliau. Tidak ada suatu kebaikan pun melainkan telah beliau sampaikan kepada umatnya, dan tidak ada suatu kejelekan pun melainkan telah beliau peringatkan agar menjauhinya.

Soal: Apa kebaikan yang telah beliau sampaikan kepada umatnya, dan apa kejelekan yang telah beliau peringatkan kepada umatnya?

Jawab: Kebaikan yang telah beliau sampaikan kepada umatnya adalah tauhid dan semua perkara yang dicintai dan diridhai Allah. Adapun kejelekan yang beliau peringatkan adalah syirik dan semua perkara yang dibenci Allah.

Soal: Apakah beliau ﷺ diutus kepada suatu kaum tertentu ataukah kepada seluruh manusia?

Jawab: Beliau diutus kepada seluruh manusia.

Sehingga wajib bagi bangsa jin dan manusia untuk menaati beliau.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ قُلۡ يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنِّي رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيۡكُمۡ جَمِيعًا ﴾

"Katakanlah: Wahai sekalian manusia, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepada kalian semua." **(QS. Al-A'raf: 158)**

Soal: Apakah Allah menyempurnakan agama ini melalui beliau ﷺ ataukah Allah menyempurnakannya setelah beliau?

Jawab: Ya, Allah menyempurnakan agama ini melalui beliau ﷺ, sehingga tidak butuh lagi kepada syariat yang baru sepeninggalan beliau.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ ٱلۡيَوۡمَ أَكۡمَلۡتُ لَكُمۡ دِينَكُمۡ وَأَتۡمَمۡتُ عَلَيۡكُمۡ نِعۡمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلۡإِسۡلَٰمَ دِينٗاۚ ﴾

"Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Ku-ridhai islam itu menjadi agama bagimu." **(QS. Al-Ma'idah: 3)**

Soal: Apa itu thaghut?

Jawab: Thaghut adalah, "Apa yang seorang hamba melampaui batas dirinya. Baik berupa sesuatu yang disembah, diikuti dan ditaati"

Soal: Ada berapa macam thaghut?

Jawab: Banyak sekali, akan tetapi pembesarnya ada

lima:

1. Iblis, yang Allah telah melaknatnya.

2. Seorang yang rela disembah.

3. Seorang yang menyeruh manusia untuk menyembah dirinya.

4. Seorang yang mengaku mengetahui ilmu ghaib.

5. Seorang yang berhukum dengan selain hukum Allah.

Soal: Apa dalilnya?

Jawab: Dalilnya adalah firman Allah ta'ala,

﴿ لَآ إِكۡرَاهَ فِي ٱلدِّينِۖ قَد تَّبَيَّنَ ٱلرُّشۡدُ مِنَ ٱلۡغَيِّۚ فَمَن يَكۡفُرۡ بِٱلطَّٰغُوتِ وَيُؤۡمِنۢ بِٱللَّهِ فَقَدِ ٱسۡتَمۡسَكَ بِٱلۡعُرۡوَةِ ٱلۡوُثۡقَىٰ لَا ٱنفِصَامَ لَهَاۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦ ﴾

"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari jalan

yang sesat. Maka barangsiapa yang ingkar kepada taghut dan beriman kepada Allah, maka sungguh dia telah berpegang teguh dengan tali yang sangat kuat yang tidak akan putuSoal: Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." **(QS. Al-Baqarah: 256)**

Inilah makna Lailahaillallah.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah ﷺ bersabda,

رَأْسُ الْأَمْرِ الإِسْلَامُ وَعَمُودُهُ الصَّلَاة وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِهِ

"Pokok segala urusan adalah Islam, tiangnya adalah shalat, dan puncak tertingginya adalah jihad di jalan Allah"

ميراث السلف

WARISAN SALAF

MENYAJIKAN ARTIKEL DAN FATWA ULAMA AHLUSSUNNAH

https://telegram.me/warisansalaf